

Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwec Jombang

*Fitriatin, Aina'ul Mardiyah, Galuh Tisna Widianana
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:

Pemahaman,
Materi Diniyah,
Praktik Ibadah.

DOI:



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwec Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan yakni presentase tingkat capaian variable dan analisis regresi sederhana. Sampel penelitaian 26 responden. Presentase pemahaman materi diniyah 94,8%. Praktik Ibadah 67,1%. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,253 untuk tarafs signifikansi 5%, jika N=26 maka r tabel = 0,388. Dengan kriteria jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan tidak terdapat Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwec Jombang.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding Diniyah material on the practice of worship for fourth grade students at the Bandung 2 Diwec Jombang State Elementary School. This research is a quantitative research using the method of observation, documentation and questionnaires. The analytical technique used is the percentage level of achievement of the variable and simple regression analysis. The research sample is 26 respondents. The percentage of understanding of diniyah material is 94.8%. Worship Practices 67.1%. The results of simple linear regression analysis obtained a significance value of 0.253 for a significance level of 5%, if N = 26 then r table = 0.388. With the criteria if the value of sig. > 0.05 then H0 is accepted and Ha is rejected. It can be concluded that there is no Effect of Understanding Diniyah Materials on the Practice of Worship for Fourth Grade Students of Bandung 2 Diwec Jombang State Elementary School.

How to Cite:

Fitriatin., Mardiyah, A., Widianana, G. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwec Jombang. *Management and Education Journal*, 1(1), 35-45.

*Author Correspondent:

Email: pitriatin25@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia, karena keberadaannya mampu mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Seiring dengan perkembangan masyarakat, pendidikan juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Menurut Prof. Dr. Omar Mohammad At- Toumi Asy-Syaibany mengatakan bahwa pendidikan islam sebagai proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat (Hidayat, 2016).

Islam melihat bahwa pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk mengangkat harkat martabat manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Itulah sebabnya tidak mengherankan, jika pada Surat Al-‘Alaq ayat 1 sampai dengan 5 sebagai ayat al- Qur’an yang diturun pertama kali, karena dalam ayat tersebut mengandung isyarat tentang pentingnya Pendidikan (Anwar & Kampar, 2017).

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS: Al-Alaq: 1-5).

Pendidikan Islam senantiasa mengalami inovasi dari waktu ke waktu, hal ini terjadi hampir pada semua perspektif seperti kurikulum, proses belajar mengajar, tenaga pengajar dan lain sebagainya. Melalui inovasi tersebut Indonesia mengalami kemajuan khususnya pada Pendidikan Islam. Ini terjadi tidak lepas dari usaha keras dari umat islam melalui para tokoh dan pengelolanya, serta pemerintah pada setiap Negara. Bahkan disetiap daerah atau kabupaten di Indonesia mempunyai kebijakan masing-masing terkait dengan pendidikan Islam, seperti halnya kabupaten Jombang. Kabupaten Jombang memiliki visi dan misi, yakni “bersama mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing” adanya visi tersebut, maka Jombang memiliki misi diantaranya: 1) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional, 2) mewujudkan masyarakat yang berkualitas, religius dan berbudaya, 3) meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis kerakyatan potensi unggulan lokal dan industri.

Sesuai dengan visi dan misi kabupaten Jombang, lahirlah Peraturan Bupati Jombang Nomor 41 Tahun 2019 tentang “Kurikulum Muatan Lokal dan Pendidikan Diniyah pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Jombang”. Kurikulum tersebut dikeluarkan oleh dinas pendidikan kabupaten Jombang dengan mengikuti kaidah kurikulum nasional tahun 2013 sebagai acuan dan pelaksanaan pembelajarannya. Peraturan tersebut menjadikan SD dan SMP harus menyelenggarakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh bupati Jombang (Perbup Jombang, 2019).

Pada Peraturan Bupati Jombang tentang Kurikulum Muatan Lokal dan Pendidikan Diniyah Nomor 41 Tahun 2019, terdapat salah satu misi dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas, religius dan berbudaya. Sehingga dapat menjadi kurikulum yang mampu mengantarkan peserta didik menjadi seorang yang cerdas spiritual, memiliki sikap dan perilaku yang baik pada lingkungan pendidikan dasar ataupun di lingkungan masyarakat melalui adanya kurikulum muatan lokal dan pendidikan diniyah.

Adapun kurikulum pendidikan diniyah yang diterapkan pada Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang diantaranya memuat pokok pembahasan sebagai berikut: Pertama, cara menulis pegon jilid 1 dan jilid 2, Kedua, Kitab Ras Sirah, Ketiga, Kitab Bir al-walidain, Keempat, Kitab alala, Kelima, Kitab Mabadi' al-Fiqhiyah juz 1 dan juz 2, Keenam, Kitab Aqidat al-Awwam, dan yang ketujuh, Shifa al-Jinan.

Saat ini kurikulum tersebut sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun sejak 2019, pendidikan agama kini lebih berorientasi pada belajar ilmu agama. Oleh karena itu, tidak aneh jika disekitar kita masih banyak ditemukan orang-orang yang mengetahui bahkan memahami dari nilai-nilai ajaran agama yang diperoleh. Namun, tidak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai ajaran agama yang diketahuinya (Burhanudin, 2016). Seperti halnya pada satuan pendidikan dasar, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa ataupun siswi yang di sekolahnya telah diberikan materi tentang pengetahuan agama baik itu melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Muatan Lokal Keagamaan ataupun Pendidikan Diniyah, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari sikap atau tingkah laku dari siswa ataupun siswi tidak mempraktikkan nilai-nilai agama yang telah di pelajarnya.

Sehingga dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi diniyah yang dicapai oleh peserta didik, khususnya pada kitab yang di kaji yaitu Mabadi' al-Fiqhiyah Juz 2 pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang. Karena dalam kitab tersebut mempelajari tentang Ibadah keseharian khususnya salat. Dengan adanya latarbelakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang".

Guna pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup yakni: Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang, Mata pelajaran yang diteliti yakni pendidikan diniyah, Fokus pada kitab Mabadi' al-Fiqhiyah juz 2 (tentang salat, Sub bab: yang diwajibkan salat, syarat-syarat salat, bilangan rakaat salat fardhu), Fokus penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah yakni pemahaman siswa tentang materi diniyah yang telah diajarkan saat pembelajaran, selanjutnya pada Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang yakni mengarah kepada siswa melaksanakan ibadah sesuai dengan materi diniyah yang telah diajarkan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui Pemahaman Materi Diniyah yang diikuti oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang. Mengetahui Praktik Ibadah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang. Dapat mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang.

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 segi, yaitu secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca mengenai Pengaruh Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang. Secara Praktis dapat memberikan manfaat sebagai wawasan

dan pengalaman keilmuan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau evaluasi bersama dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini banyak menggunakan angka, mulai dari proses dan pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian ini termasuk dalam studi korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel satu atau lebih ditinjau dari koefisien korelasinya (Mukhid, 2019). Dalam penelitian menggunakan 2 variabel diantaranya variabel bebas (X) yakni pemahaman materi diniyah dan variabel terikat (Y) yakni praktik ibadah. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV SDN Bandung 2 Diwek Jombang yakni dengan jumlah 26 siswa.

Sumber data yang digunakan yakni data primer disebut juga data asli atau data baru. Yang dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian (Arnanda & Fadhli, 2018). Diantara data primer yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu hasil observasi, kuisioner. Selanjutnya, data sekunder yakni data yang dikumpulkan dari sumber-sumber secara tidak langsung atau data tersebut sebelumnya sudah tersedia. Diantara data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti yakni berupa data nama siswa, guru, dan data sekolah lainnya.

Adapun metode dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Observasi merupakan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan (Bakar, 2021). Data observasi ini berupa data kelengkapan sarana yang ada di sekolah. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sumber tertulis yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data dokumentasi ini berupa data sekolah, data jumlah siswa, data guru dan yang lainnya. Angket (Kuisisioner) adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis guna mendapatkan informasi atau data dari responden (Syahrudin & Salim, 2014). Kuisisioner ini diberikan kepada seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung Diwek Jombang.

Analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 20 For Windows, pertama yaitu uji validitas pada tiap variabel. Uji validitas yakni suatu uji yang dilakukan agar dapat mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan dari instrumen penelitian. Jika memiliki validitas tinggi maka instrumen termasuk valid atau sah, sebaliknya jika memiliki validitas rendah maka instrumen tersebut termasuk kurang valid. Dalam uji validitas peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yakni suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data, bahwa instrumen tersebut sudah baik dan dapat di percaya. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dilanjutkan dengan uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui data dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kemudian dilakukan uji linieritas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data berstatus linier atau tidak (Hanief &

Himawanto, 2017). Dalam uji linieritas ini menggunakan rumus Deviation From Linearity. Untuk uji analisis yang terakhir yaitu uji analisis regresi sederhana agar dapat mengetahui besar dari pengaruh antara satu variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel yang tidak bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diweg Jombang adalah laki-laki 17 siswa dan yang perempuan adalah 9 siswi.

Adapun analisis penelitian ini merupakan langkah yang dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh dari Pemahaman Materi Diniyah Terhadap Praktik Ibadah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diweg Jombang. Agar dapat mengetahui pengaruh antara 2 variabel tersebut, maka setelah data dikumpulkan dari variabel X dan Y yang diambil dari penyebaran angket atau kuisioner, selanjutnya data dideskripsikan berdasarkan masing-masing variabel yakni, variabel X (Pemahaman materi diniyah) dan Variabel Y (Praktik Ibadah), adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Pertama, Uji Validitas ini dilakukan terhadap masing-masing variabel yakni variabel X dan Y, Maka untuk mengetahui validitas instrumen tersebut yakni dengan kriteria:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid,
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

Adapun hasil validitas instrument variabel pemahaman materi diniyah, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Pemahaman Materi Dinayah

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,583	0,388	Valid
2	0,142	0,388	Tidak Valid
3	0,466	0,388	Valid
4	0,662	0,388	Valid
5	0,622	0,388	Valid
6	0,043	0,388	Tidak Valid
7	0,286	0,388	Tidak Valid
8	0,291	0,388	Tidak Valid
9	0,541	0,388	Valid
10	0,509	0,388	Valid
11	0,480	0,388	Valid
12	0,553	0,388	Valid
13	0,583	0,388	Valid
14	0,402	0,388	Valid
15	0,402	0,388	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 1 hasil uji validitas variabel X (Pemahaman materi diniyah) menunjukkan bahwa dari 15 butir item pernyataan terdapat 11 item yang valid dan 4 item tidak valid.

Pada tabel 2 hasil uji validitas variabel Y (praktik ibadah) menunjukkan bahwa dari 15 butir angket terdapat 11 item yang valid dan 4 item yang tidak valid. Dengan demikian, jika hasil dari uji validitas sudah diketahui valid atau tidak valid, maka data yang valid bisa dilakukan dalam analisis selanjutnya. Kedua, Uji Reliabilitas ini dilakukan terhadap masing-masing variabel yakni variabel X dan Y, Maka untuk mengetahui instrument tersebut reliabel atau tidak reliabel yakni dengan kriteria:

- a. jika nilai Cronbach Alpha > rtabel artinya reliabel,
- b. jika nilai Cronbach Alpha < rtabel artinya tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Praktik Ibadah

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,476	0,388	Valid
2	0,415	0,388	Valid
3	0,193	0,388	Tidak Valid
4	0,786	0,388	Valid
5	0,736	0,388	Valid
6	0,453	0,388	Valid
7	0,419	0,388	Valid
8	0,763	0,388	Valid
9	0,331	0,388	Tidak Valid
10	0,368	0,388	Tidak Valid
11	0,431	0,388	Valid
12	0,382	0,388	Tidak Valid
13	0,691	0,388	Valid
14	0,823	0,388	Valid
15	0,709	0,388	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variabel Pemahaman Materi Diniyah

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	11

Sumber: Data Diolah

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variabel Praktik Ibadah

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	11

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 3 uji reliabilitas variabel X dapat diketahui nilai Cronbach Alpha = 0,769 dan nilai rtabel= 0,388. Jika $0,769 > 0,388$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan pada Tabel 4 uji reliabilitas variabel Y dapat diketahui nilai cronbach alpha = 0,835 dan nilai rtabel= 0,388. Jika $0,835 > 0,388$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian, jika hasil dari data tersebut reliabel, maka bisa melakukan analisis selanjutnya. Ketiga, uji normalitas yang dilakukan agar dapat mengetahui data dari variabel X Pemahaman materi diniyah dan variabel Y (praktik ibadah) berdistribusi normal atau tidak normal. Dengan kriteria:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ = normal.
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ = tidak normal.

Pada uji normalitas ini rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut (Tabel 5). Berdasarkan pada tabel 5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui jika nilai sig. 0,961 lebih besar dari 0,05 ($0,961 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pemahaman materi diniyah dan praktik ibadah berdistribusi normal.

Keempat, Uji Linieritas yang bertujuan untuk mengetahui data dari variabel X (pemahaman materi diniyah) dan variabel Y (praktik ibadah) memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Dengan kriteria:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data tersebut linier.
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier.

Tabel 5. Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.37492495
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada hasil uji linieritas diketahui nilai sig. 0,424 lebih besar dari 0,05 (0,424 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X (pemahaman materi diniyah) dan variabel Y (praktik ibadah) memiliki hubungan yang linier. Kelima, analisis regresi linier sederhana merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk menguji dari hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan, adapun rumusan hipotesis dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar pemahaman materi diniyah terhadap praktik ibadah.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi diniyah terhadap praktik ibadah.

Terdapat dua cara dalam melakukan pengujian hipotesis, yakni: Pertama, Membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 di tolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah).
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah).

Kedua, Membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 di tolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah).
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah).

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41.293	1	41.293	1.372	.253b
1 Residual	722.245	24	30.094		
Total	763.538	25			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233a	.054	.015	5.486

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui nilai signifikansi 0,253. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,253 > 0,05$). Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah).

Selanjutnya dilakukan uji korelasi agar dapat mengetahui tingkat dari hubungan antar variabel dengan melihat nilai koefisien korelasi (r), serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (Pemahaman materi diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah) dengan melihat tabel *Model Summary* pada nilai R^2 atau *RSquare*. Berdasarkan hasil output pada tabel model summary dari uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,233 dan nilai koefisien determinasi (R^2) di peroleh sebesar 0,054. Dengan demikian bahwa besar pengaruh variabel X (Pemahaman Materi Diniyah) terhadap variabel Y (praktik ibadah) yaitu sebesar 5,4%. Sedangkan sisanya 94,6% di pengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh pemahaman materi diniyah terhadap Praktik Ibadah siswa kelas IV SDN Bandung 2 Diwek Jombang, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, pada hasil penelitian, pemahaman materi diniyah siswa kelas IV SDN Bandung 2 Diwek Jombang termasuk dalam kategori “sangat kuat”. Hal ini dibuktikan dengan nilai 94,8% yang berada pada rentang skor 81% - 100%. Berdasarkan pada praktik ibadah siswa kelas IV SDN Bandung 2 Diwek Jombang termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan nilai 67,1% yang berada pada rentang skor 60% - 70%. Berdasarkan pada penyajian dari analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi diniyah terhadap praktik ibadah siswa kelas IV SDN Bandung 2 Diwek Jombang. Yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hasil dari output analisis regresi linier sederhana pada tabel anova menunjukkan nilai signifikansi $0,253 > 0,05$, selanjutnya pada tabel model summary di peroleh nilai *RSquare* sebesar 0,054, jika dalam bentuk presentase maka diperoleh nilai 5,4% sedangkan nilai sisanya 94,6% di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, Resa. Efektivitas Program Diniyah Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Pada SD Negeri 47 Banda Aceh. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Diterjemahkan oleh tim penerjemah Almahira. Jakarta: Almahira, 2015.
- Anggraeni, Fitriya. Penerapan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPA Materi Susunan Bumi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V MI Darunnajah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Anita Dewi Utami Dkk. Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo (Structure Of Observed Learning Outcomes). Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.

- Anwar, Kasful dan Kompri. 2017. Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia (Dulu, Kini, dan Masa Depan). Jambi: PUSAKA, 2017.
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Auliya, Bilqiis Fakhrun Nisa. Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Ayu, Sovia Mas. "Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah di Sekolah Dasar Ar-Raudah-Bandar Lampung" Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No, 1, (Mei 2017).
- Bakar, Rifa'i Abu. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Burhanudin. Islam Agamaku. Subang: Royyan Press, 2016. Dokumen Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang, 10 Januari 2022.
- Dokumen Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diwek Jombang, 27 Januari 2020.
- Fadhli, Rusdi Ananda dan Muhammad. Statistik Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Frastica, Anggia Dkk. "Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Melalui Metode Demontsrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun di SBB Al-Hikmah Aceh Utara", Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 2, No. 2 (Desember 2021).
- Hardani Dkk. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasibuan, Siti Fatimah. "Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Di Smk Erna Dumai" Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No, 1, (2021).
- Hidayat, Rahmat. Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia". Medan: LPPPI, 2016.
- Himawanto, Yulingga Nanda Hanief Dan Wasis. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom – revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan penilaian", Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 02, No. 02 (2012).
- Kakung, Estu. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Terhadap Materi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Serta Aktivitas Pengembang Secara Daring Di SMA Negeri 1 Pundong. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.

- Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, "Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat", Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, (Juli 2021).
- Mohamad Ainul Churri dan Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Materi Dan Media Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video Untuk SMK Negeri 7 Surabaya" Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 02, No. 02, (2013).
- Mukhid, Abdul. Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Nuryadi Dkk. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Observasi Sekolah Dasar Negeri Bandung 2 Diweek Jombang, 06 Juni 2022.
- Peraturan bupati Jombang Nomor 41 Tahun 2019 tentang Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Diniyah pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Jombang.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Rahmatika. Maulida Laili Dkk. Kajian Shalat dalam Kitab Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 2 dan Relevansinya dengan Materi Shalat di Buku Fiqh Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Rahmawati, Aeni. Pengaruh Aktivitas Belajar Praktik Ibadah Terhadap Kedisiplinan Salat Bagi Peserta Didik Kelas VII MTS Sunan Kalijaga Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
- Rusdiana, Ahmad Dkk. Tuntunan Praktek Ibadah. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2019.
- Sahriansyah. Ibadah dan Akhlak. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- Syahrum dan Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Widyati, Umar Sidiq dan Umar. Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Ponorogo: CV: Nata Karya, 2019.